

**PENGARUH MOTIVASI DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA NARAPIDANA NARKOTIKA PADA LEMBAGA
PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS III KOTA PANGKALPINANG**

Apridianti Uke¹, Reniati², Nanang Wahyudin³
Program Studi Manajemen, Universitas Bangka Belitung

Correspondence		
Email: ukeaprr26@gmail.com	No. Telp:	
Published 19 Februari 2025	Published 26 Februari 2025	Published 27 Februari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena tentang minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang. Pendekatan penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan sampel 95 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan hasil uji simultan motivasi, dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang, sementara hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variasi variabel motivasi dan pelatihan kewirausahaan menjelaskan minat berwirausaha sebesar 70,2% dan sisanya 29,8% dijelaskan diluar penelitian ini seperti peran keluarga, komunikasi, gaya hidup dan lingkungan narapidana.

Kata Kunci: Motivasi, Pelatihan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995, kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan. Menurut Syaiful (2015), minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa yang senang. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2014).

Gemina dan Yuningsih (2016), motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai suatu tujuan yang dipengaruhi oleh kemampuan untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Valerio (2014) menyatakan bahwa pelatihan keterampilan berwirausaha sebagai program yang cenderung fokus membangun pengetahuan, keterampilan serta motivasi secara eksplisit dalam persiapan untuk memulai suatu usaha, dalam program pelatihan ini, peserta terlibat dalam praktek pelatihan kewirausahaan, pengembangannya.

Tabel I.1 Data Pra Survei Minat Berwirausaha Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang Tahun 2021-2022

No.	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Saya akan memilih karir sebagai wirausaha setelah bebas nanti	0	26,7	33,3	40	0
2.	Saya lebih suka menjadi wirausahawan dalam usaha saya sendiri daripada menjadi karyawan suatu perusahaan/organisasi	3,3	20	50	26,7	0
3.	Saya ingin mencapai kesuksesan dengan berwirausaha	6,7	33,3	33,3	26,7	0
Rata-Rata		3,3	26,7	38,9	31,1	0

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel I.1 menunjukkan responden cenderung dominan menjawab netral dengan persentase 38,9% tentang minat berwirausaha, selain itu peneliti juga melakukan wawancara singkat terhadap 30 narapidana terkait latar belakang keluarga narapidana dan memperoleh hasil bahwa 26,7% atau 8 orang dengan latar belakang dari keluarga wirausaha dan 73,3% atau 22 orang lainnya dengan latar belakang keluarga non wirausaha.

Tabel I.2 Data Pra Survei Motivasi di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Saya merasa kurang mampu dalam menentukan pilihan pekerjaan saya	16,7	33,3	16,7	16,7	16,7
2.	Saya gugup mengetahui lapangan pekerjaan yang semakin sempit dan modal yang besar untuk berwirausaha	83,3	6,7	6,7	3,3	0
3.	Saya takut menghadapi dunia kerja karena saya tidak memiliki keahlian dan pengalaman kerja	23,3	40	26,7	10,0	6,7
4.	Kualifikasi persyaratan yang tinggi membuat saya malas	16,7	33,3	26,7	16,7	0
Rata-Rata		35	28,3	19,2	11,7	5,8

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel I.2 menunjukkan mayoritas responden dominan merasa gugup ketika mengetahui lapangan pekerjaan yang semakin sempit dan modal yang besar untuk berwirausaha sebanyak 25 orang atau 83,3% sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan 40% atau 12 orang cenderung takut menghadapi dunia kerja karena tidak memiliki keahlian dan pengalaman kerja.

Tabel I.5 Data Pra Survei Pelatihan berwirausaha di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Pelatihan kewirausahaan memberikan keterampilan bagi diri saya	10	66,7	16,7	6,7	0
2.	Saya senang mengikuti setiap pelatihan	16,7	50	33,3	0	0
3.	Pelatihan kewirausahaan berguna bagi kehidupan saya	6,7	60	16,7	16,7	0
4.	Ketika mengikuti pelatihan kewirausahaan saya merasa bahagia	16,7	33,3	50	0	0
Rata-Rata		12,5	52,5	29,2	5,8	0

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel I.5 diatas dapat dilihat bahwa adanya pelatihan kewirausahaan memberikan dampak yang baik terhadap minat berwirausaha narapidana dengan persentase sebesar 52,5%.

II. LANDASAN TEORI

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang dibuatnya sendiri (Trihudyatmanto, 2019).

Motivasi

Motivasi merupakan kondisi diri seseorang yang membawa dampak positif bagi dirinya untuk menjamin keberhasilan atas suatu tujuan (Rusdiana, 2014). Menurut Fahmi (2016), motivasi merupakan kegiatan yang mendorong seseorang dalam mencukupi keperluan-keperluan yang dibutuhkan oleh dirinya dan motivasi muncul dari jiwa seseorang, motivasi yang tinggi sangat diperlukan bagi wirausahawan

Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan merupakan setiap kegiatan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori (Komang, 2014). Menurut Vetzhal dan Ella (2015), pelatihan sebagai sarana untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan proses kerangka pemikiran, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

(H1): Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha narapidana

(H2): Pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

(H3): Motivasi dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang yang beralamat di Jalan Sanggul Dewa No. 1, Batin Tikal, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 95 narapidana

ditentukan sebagai sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN

Rekapitulasi Deskriptif Variabel

Rekapitulasi nilai rata-rata analisis statistika deskriptif dari setiap item variabel Motivasi, Pelatihan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha adalah :

Tabel IV.52 Rekapitulasi Deskriptif Variabel

No.	Variabel	Rata-Rata	Penilaian
1	Motivasi	3,89	Baik
2	Pelatihan Kewirausahaan	3,77	Baik
3	Minat Berwirausaha	3,92	Baik

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel IV.52 dapat dilihat hasil nilai rata-rata variabel motivasi sebesar 3,89, variabel pelatihan kewirausahaan dengan nilai rata-rata sebesar 3,77 dan minat berwirausaha dengan nilai rata-rata 3,92.

Uji Reliabilitas

Variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach Alpha (α) > 0,70. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel IV.54 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standar Cronbach's Alpha(α)	Cronbach's Alpha(α)	Keterangan
Motivasi	0,70	0,719	Reliabel
Pelatihan Kewirausahaan	0,70	0,710	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,70	0,711	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel IV.5, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, sehingga dapat dikatakan instrumen kuesioner dari setiap variabel penelitian ini reliabel atau handal.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,47569256
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,058
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

dapat dikatakan bahwa residualnya berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel IV.56 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi	,964	1,037
	Pelatihan	,964	1,037
	Kewirausahaan		

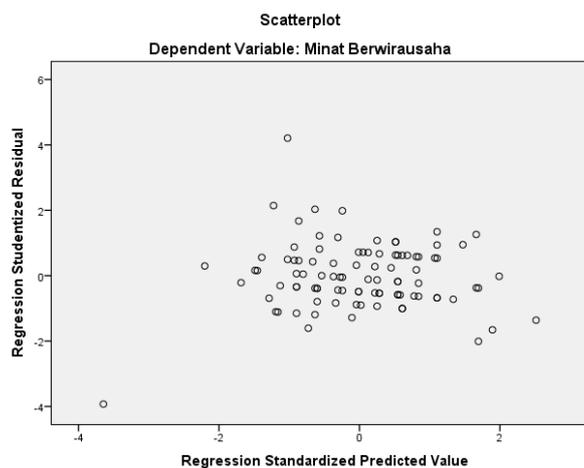
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Tabel 4.56 menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas, hasil perhitungan nilai *tolerance* terlihat bahwa nilai *tolerance* > 0,10 yang dan perhitungan nilai VIF, dari variabel independen yang diuji tidak ada nilai FIV yang lebih dari 10, maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Gambar IV.3 yang telah disajikan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola yang jelas, maka dapat diketahui bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk membuktikan hipotesis penelitian. Peneliti menggunakan regresi linear berganda bertujuan melihat pengaruh variabel motivasi, pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Tabel IV.57 Hasil Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	34,864	9,390	
	Motivasi	,651	,276	,271
	PKWU	,259	,126	,235

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel IV.57 menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 34,864 + 0,651 X_1 + 0,259 X_2 + e$$

- a. Konstanta = 34,864

Nilai konstanta sebesar 34,864 menunjukkan bahwa minat berwirausaha yang terdiri dari variabel motivasi dan pelatihan kewirausahaan mempunyai hubungan positif dengan minat berwirausaha. Jika motivasi dan pelatihan kewirausahaan bernilai nol, maka nilai motivasi pada Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang sebesar 34.864 (positif).

- b. Nilai Koefisien Regresi Motivasi (b1) = 0,651

Variabel motivasi mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 0,651 atau berpengaruh positif. Jika nilai motivasi meningkat maka minat berwirausaha meningkat begitupun sebaliknya.

- c. Nilai Koefisien Regresi Pelatihan Kewirausahaan(b2) = 0,259

Variabel Pelatihan Kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 0,259 atau berpengaruh positif. Jika nilai pelatihan kewirausahaan meningkat maka minat berwirausaha meningkat begitu pula sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Tabel IV.58 Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T tabel	T hitung	Sig.
Motivasi	1,989	2,363	0,020
Pelatihan Kewirausahaan	1,989	2,048	0,043

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel IV.58 didapatkan bahwa dari nilai t tabel < t hitung dan nilai signifikansi < 0,05, artinya dapat dikatakan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- a. H1 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang.

Uji hipotesis variabel motivasi dari hasil t hitung 2,363 lebih besar dari t tabel yang bernilai 1,989 dengan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi dapat diketahui bahwa motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang.

- b. H2 : Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang.

Uji hipotesis variabel Pelatihan Kewirausahaan dari hasil t hitung 2,048 lebih besar dari t tabel yang bernilai 1,989 dengan nilai signifikansi 0,043 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka H0 ditolak H2 diterima.

Uji Simultan (f)

Tabel IV.59 Hasil Analisis Uji Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1850,740	2	925,370	11,706	,000 ^b
	Residual	7272,481	92	79,049		
	Total	9123,221	94			

a. Dependent Variable: MBWU

b. Predictors: (Constant), PKWU, Motivasi

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Dapat diketahui bahwa motivasi dan pelatihan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang.

Analisis Koefisien Determinasi R²

Tabel IV.60 Hasil Analisis Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 ^a	,702	,695	4,51200

a. Predictors: (Constant), P.KWU, Motivasi

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel VI.60 nilai determinasi koefisien (R²) menunjukkan angka R Square 0,702 atau 70,2 persen. Hal tersebut berarti variasi variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan pelatihan kewirausahaan sebesar 70,2 persen dan sisanya 29,8 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Gambaran Umum Motivasi, Pelatihan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Berdasarkan tanggapan responden pada hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi, pelatihan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang dominan masuk kedalam klasifikasi baik yang berada pada interval 3,21 – 4,20.

Hal ini dapat dilihat melalui pernyataan yang diajukan pada responden yang di peroleh skor rata-rata variabel motivasi (X1) sebesar 3,89, variabel pelatihan kewirausahaan (X2) sebesar 3,77 dan variabel minat berwirausaha sebesar 3,92 pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang

Berdasarkan hasil kuesioner motivasi, dimana hasil tanggapan responden yakin dalam mengambil keputusan menghasilkan nilai tertinggi sebesar 4,22. Oleh sebab itu, adanya motivasi sangat penting dalam memengaruhi minat berwirausaha. Pada Tabel IV. 15 yang berisi rekapitulasi *mean* jawaban responden pada variabel motivasi menunjukkan bahwa terdapat pernyataan yang masuk kategori baik pada rentang interval 3,21-4,20 dan kategori sangat tinggi pada rentang interval 4,21-5,00. Hal ini berarti bahwa responden merasa cukup dan sudah baik pada variabel motivasi yang ada, sehingga motivasi yang baik pada narapidana dapat meningkatkan minat berwirausaha dari hasil hubungan searah yang diperoleh. Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang.

Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang. Hal tersebut berdasarkan perhitungan kuantitatif yang menghasilkan *t* hitung 2,048 lebih besar dari *t* tabel 1,989 dengan signifikansi 0,043 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di peroleh nilai koefisien pelatihan kewirausahaan sebesar 0,259. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang. Hal ini dapat dikatakan jika semakin baik pelatihan kewirausahaan maka minat berwirausaha semakin meningkat dan sebaliknya.

Pengaruh Motivasi dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang

Berdasarkan hasil perhitungan uji *f* hitung sebesar 11,706 kemudian dibandingkan dengan nilai *f* tabel 3,09 dengan taraf signifikansi ialah 0,000. Berarti nilai *f* hitung lebih besar dari nilai *f* tabel sehingga hipotesis alternatif diterima. Maka H_3 diterima dan H_0 ditolak yang artinya motivasi dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama atau simultan mampu meningkatkan minat berwirausaha narapidana pada Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang. Nilai *Adjust R Square* (R^2) yang diperoleh adalah 0,702. Ini berarti variabel independen yang terdiri dari motivasi dan pelatihan kewirausahaan dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang sebesar 70,2 persen sedangkan sisanya yaitu 29,8 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dan diolah peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum motivasi, pelatihan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang termasuk dalam klasifikasi baik.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang.
3. Pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang.
4. Motivasi dan pelatihan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada narapidana di Lembaga Pemsayarkatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menelaah variabel lain mengenai Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kota Pangkalpinang seperti peran Lembaga Pemasyarakatan terhadap narapidana, peran keluarga terhadap mental narapidana untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang paling dominan terhadap minat berwirausahaan demi melanjutkan kehidupan pasca bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator*. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- Agustina, I., Hidayat, Z., & Sulistyan, RB (2021). Pengaruh program pelatihan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada lembaga pemasyarakatan kelas IIB lumajang. *Jobman: Jurnal Manajemen Organisasi dan Bisnis* , 4 (1), 66-71.
- Apriansyah, N. (2017). Peningkatan Kemampuan Petugas Pemasyarakatan Dalam Menangulangi Peredaran Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan Dan Rumah Tahanan Negara (Development of Correctional Officer Competencies in Overcoming Drugs Trafficking at Correctional Institution and Detention Center). *Jurnal Penelitian Hukum DE JURE*, 16(4), 395-409.
- Al Habib, MF, & Rahyuda, IK (2015). *Pengaruh efikasi diri, kebutuhan akan prestasi dan keberanian mengambil risiko terhadap niat berwirausaha mahasiswa* (Disertasi Doktor, Universitas Udayana).
- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Intelektium* , 1 (2), 107-114.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- A, Y ., Hamali. (2018) Pemahaman Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Farisi, S., Irnawati, J., & Fahmi, M. (2020). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 15-33.
- Febrian, WD, Diwyarhi, NDMS, Pratama, IWA, Eddy, IWT, Ruswandi, W., Purba, RR, ... & Sarjana, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* . Dapatkan Pers.
- Hussein, A. S., & Hapsari, R. (2023). Business Model Canvas Training for High School Students in Malang Raya. *Journal of Interdisciplinary Socio-Economic and Community Study*, 3(1), 30-36.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Khotimah, N. (2016). *Pengaruh pelatihan keterampilan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim desa panca mukti kec. pondok kelapa kab. bengkulu tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Pemasyarakatan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(2), 440-452.
- Mangkuprawira, S. (2010). *Strategi peningkatan kapasitas modal sosial dan kualitas sumber daya manusia pendamping pembangunan pertanian*. In *Forum penelitian agro ekonomi (Vol. 28, No. 1, pp. 19-34)*.
- Maryani, H., Asriati, N., & Achmadi, A. (2019). *PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PENGHUNI LAPAS PEREMPUAN KELAS II A PONTIANAK*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* , 8 (10).

- Melabana, M. J. (2021). *The Effect Of Entrepreneurship Motivation On Entrepreneurial Intention Of South African Rural Youth*. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(special-Issue 3), 1-14.
- Pemerintah, R. I. (1995). *Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK)*. Jakarta: Pemerintah RI.
- Rusdiana, R., & Faisya, A. F. (2020). Pengaruh Pemberian Dana Kapitasi Dengan Motivasi Kerja Dokter Puskesmas di Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 670-674.
- Siregar, Sofyan. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian : dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Valerio, A., Parton, B., & Robb, A. (2014). Program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di seluruh dunia: dimensi untuk sukses.